

HUBUNGAN FRAKSI KEMATANGAN TANDAN BUAH SEGAR KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) TERHADAP JUMLAH BERONDOLAN DI PIRINGAN

Oleh

MARIA AGUSTIN

ABSTRAK

Panen memerlukan teknik tertentu untuk mencapai hasil TBS yang berkualitas, salah satunya yaitu mengetahui standar matang panen dan proses grading. Tujuan dari grading TBS yaitu untuk menentukan kualitas hasil tandan yang didapat dan menyortir buah diluar kriteria. Selain itu untuk mengurangi pemanenan buah mentah dan buah lewat matang. Perbedaan mengubah rendemen minyak sawit dan kernel serta kualitasnya. Kegiatan pengamatan grading TBS di laksanakan di kebun Afdeling III blok 312, PTPN VI Unit Usaha Bunut. Dalam pelaksanaan grading harus diperhitungkan kualitas TBS dengan baik, pemanen harus mematuhi standar pemanenan yang tepat dan memanen buah matang secara bersamaan. Hasil grading TBS tertinggi yaitu 97% kondisi buah matang secara maksimal. Fraksi kematangan TBS layak untuk dipanen adalah fraksi II dan fraksi III dengan kualitas tandan yang baik, memiliki kandungan rendemen yang tinggi dan kadar ALB yang rendah. Persentase grading TBS dari 15 tenaga kerja dalam satu bulan yaitu 1% tandan buah mentah, 2% tandan buah kurang matang, dan 0,002% tandan buah lewat matang dengan total jumlah berondolan terbanyak 210 buah pada fraksi 4.

Kata kunci : Panen, Kelapa Sawit, Matang Panen